

RINGKASAN

Serai wangi merupakan salah satu tanaman yang digunakan sebagai bahan baku minyak atsiri. Tanaman serai wangi termasuk kedalam famili rumput-rumputan yang sering disebut dengan *Poaceae*. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menganalisis kelayakan usahatani serai wangi di Desa Kedungrandu, (2) mengetahui pengaruh penggunaan faktor produksi (luas lahan, bibit, pupuk dan tenaga kerja) terhadap jumlah produksi serai wangi di Desa Kedungrandu dan (3) mengetahui tingkat efisiensi ekonomi masing-masing faktor produksi yang mempengaruhi produksi hasil panen dalam usahatani serai wangi di Desa Kedungrandu.

Lokasi penelitian ditentukan dengan secara *purposive* di Desa Kedungrandu, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa tempat tersebut merupakan salah satu daerah yang mempunyai produksi serai wangi di Kabupaten Banyumas. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022. Rancangan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *sensus* dan diperoleh 19 petani. Sasaran penelitian adalah petani serai wangi di Desa Kedungrandu pada tahun tanam 2019 sampai 2021. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis kelayakan usahatani, analisis fungsi produksi *Cobb-Dougllass* dan analisis Tingkat Efisiensi Ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) secara finansial, selama 2 tahun usahatani masih dalam kondisi layak dengan hasil perhitungan NPV Rp1.724.429 (>0) dan Net B/C 1,632 (>1), (2) faktor-faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap hasil produksi serai wangi di Desa Kedungrandu yaitu luas lahan, bibit, pupuk dan tenaga kerja dan (3) faktor produksi bibit yang digunakan tidak efisien secara ekonomi. Sedangkan faktor produksi luas lahan, pupuk dan tenaga kerja belum efisien.

SUMMARY

Lemongrass is one of the plants used as raw material for essential oils. The citronella plant belongs to the grass family which is often referred to as Poaceae. This study aims to: (1) analyze the feasibility of citronella farming in Kedungrandu Village, (2) determine the effect of the use of production factors (land area, seeds, fertilizers and labor) on the amount of citronella production in Kedungrandu Village and (3) determine the level of economic efficiency of each production factor that affects crop yields in citronella farming in Kedungrandu Village.

The research location was determined purposively in Kedungrandu Village, Patikraja District, Banyumas Regency, Central Java. This is based on the consideration that the place is one of the areas that have citronella production in Banyumas Regency. The time of the study was carried out in June-July 2022. The sampling design was carried out using the census method and obtained 19 farmers. The research targets are citronella farmers in Kedungrandu Village in the planting year 2019 to 2021. The data analysis used in this study is a feasibility analysis of farming, an analysis of the Cobb-Douglass production function and an analysis of the Economic Efficiency Level.

The results showed: (1) financially, for 2 years the farming was still in a feasible condition with the results of the calculation of NPV Rp1.724.429(>0) and Net B/C 1,632 (>1), (2) production factors that had a significant effect on the production of citronella in Kedungrandu Village, namely the area of land, seeds, fertilizers and labor and (3) the production factor of the seed used is not economically efficient. Meanwhile, land area, fertilizer and labor factors are not efficient.